

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada serta berdasarkan analisis-analisis yang telah penulis lakukan. Kesimpulan yang telah ditetapkan dalam penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi studi kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel relevan, disajikan dengan jujur, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dapat dimengerti, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari enam variabel yang telah dianalisis hanya terbentuk satu faktor yang diberi nama faktor ketepatan informasi yang terdiri dari variabel relevan 89,7%, variabel disajikan dengan jujur sebesar 94,3%, variabel dapat dibandingkan sebesar 91,6%, variabel dapat diverifikasi 91,4%, variabel tepat waktu 94,7%, dan variabel dapat dimengerti 69,8%. Karena hanya terbentuk satu faktor, maka variabel yang paling dominan adalah variabel tepat waktu. Hal ini

dikarenakan variabel tepat waktu memiliki *factor loading* terbesar menimbulkan informasi akuntansi yang tepat waktu sangat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Faktor-faktor yang terbentuk dari hasil analisis data hanya terdiri dari satu faktor saja, sehingga peneliti tidak bisa melihat faktor-faktor lain yang mungkin bisa berpengaruh.
2. Peneliti menyadari bahwa jumlah sampel yang peneliti gunakan hanya melibatkan karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang saja dan tidak mengambil studi kasus atau objek penelitian pada bank-bank lain, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
3. Karena menggunakan kuesioner, kemungkinan adanya responden yang bias karena disebabkan adanya ketidakseriusan dan ketidakjujuran dalam mengisi dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner yang peneliti bagikan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah jenis variabel bebas seperti menggunakan *balance scorecard*, kepuasan pengguna sistem, kepuasan pengguna informasi, kemudahan akses sistem dan masih banyak lagi variabel lain yang bisa diteliti mengenai kualitas informasi akuntansi tersebut.

5.3 Saran

1. Bagi pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang
 - 1) Pihak manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang sebaiknya dapat meningkatkan pemahaman mengenai kualitas informasi akuntansi, dikarenakan apabila kualitas sistem informasi sudah bagus maka pengguna informasi akan lebih memahami isi dari informasi tersebut.
 - 2) Pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang sebaiknya dapat lebih informatif dalam memberikan informasi berupa pengarahan lebih mendalam mengenai bagaimana kinerja perusahaan agar dapat lebih meningkatkan kualitas informasi akuntansi.
 - 3) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang sebaiknya dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya peningkatan kualitas dalam penggunaan sistem transaksi keuangan BRINet untuk memudahkan pengguna informasi dan juga meningkatkan pelayanan kepada pengguna informasi yang bertransaksi.
 - 4) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Pangkalpinang diharapkan lebih membantu peneliti selanjutnya untuk dapat bekerja sama dalam proses pengambilan data sesuai keperluan penelitian agar data yang diperoleh akurat dan penelitian menjadi lebih valid.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih dapat inovatif dalam mengidentifikasi variabel-variabel lain seperti menggunakan *balance*

scorecard, kepuasan pengguna sistem, kepuasan pengguna informasi, kemudahan akses sistem dan masih banyak lagi variabel lain yang bisa diteliti, mengenai kualitas informasi akuntansi tersebut

- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan jenis organisasi lain sebagai objek penelitian untuk membuat penelitian ini lebih beragam dan bisa membuat peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lain sebagai acuan.
- 3) Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya, sampel yang digunakan agar lebih banyak sehingga penelitian yang dilakukan tersebut bisa lebih mewakili populasi yang ada dan data yang diperoleh bisa lebih maksimal.

